OPERASI KETUPAT PROGO DIGELAR

Pemudik Masuk DIY Diprediksi Meningkat

SLEMAN (KR) - Jumlah pemudik yang masuk ke wilayah DIY, diprediksi mengalami peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk mengantisipasi kemacetan maupun kecelakaan, Polda DIY dan jajarannya telah menyiapkan rekayasa arus lalu lintas.

Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan mengatakan, salah satu titik yang berpotensi terjadi kemacetan adalah perbatasan wilayah Prambanan dengan Klaten, dampak beroperasinya tol fungsional Klaten. "Ada dua sistem untuk mengantisipasi kemacetan yakni dengan pemberlakuan *contra flow* atau *one way*, tergantung situasinya," ujar Kapolda usai memimpin gelar pasukan Operasi Ketupat Progo 2023 di halaman Mapolda DIY, Senin (17/4). Hadir pada acara tersebut Wakil Gubernur DIY KGPAA Paku Alam X.

Kapolda juga mengimbau agar masyarakat yang melintasi Yogya dengan tujuan mudik ke wilayah lain, tidak melewati Kota Yogya. "Sesuai amanah Gubernur DIY, jika masyarakat hanya melintas Yogya diharapkan tidak masuk ke dalam kota misalnya menuju ke Magelang, silakan ambil jalur Ringroad Utara," jelasnya.

Selama Operasi Ketupat, polisi juga mengantisipasi membludaknya wisatawan yang akan menyerbu DIY. Sebanyak 36 objek wisata DIY berpotensi dikunjungi wisatawan. Di antaranya sepanjang pantai selatan mulai dari Pantai Parangtritis Bantul hingga Gunungkidul dan wisata Kaliurang di Sleman.

"Personel yang diterjunkan sebanyak 1.592 anggota, ditambah 1.803 personel dari instansi terkait dan 3/4 kekuatan Polda DIY yang siap mem-back up untuk mengamankan Lebaran. Polda DIY juga mendirikan 25 pos terdiri dari 20 pos pengamanan (pospam) dan 5 pos pelayanan (posyan), yang didirikan di titik-titik strategis," tambah Kapolda. **(Ayu)-d**

KR- Wahyu Priyanti

Wakil Gubernur DIY memasang pita tanda dimulainya Operasi Ketupat Progo 2023.

Jemaah Haji Lansia DIY Capai 1.209 Orang

SLEMAN (KR) - Kementerian Agama RI terus mempersiapkan penyelenggaraan haji semaksimal mungkin. Salah satu tantangannya jumlah jemaah lanjut usia yang cukup banyak.

"Secara nasional jumlah jemaah lansia mencapai lebih dari 67.000 jemaah. Untuk DIY berjumlah 1.209 jemaah. Makanya tagline penyelenggaraan haji tahun ini Berkeadilan dan Ramah Lansia," ungkap Kakanwil Kemenag DIY Masmin Afif saat membuka Jagong Masalah Haji dan Umrah (Jamarah)di Asrama Haji Transit Yogyakarta Jalan Lingkar Utara Mlati Sleman, Senin (17/4).

Untuk jemaah asal DIY, selama di Makkah akan menempati hotel di kawasan Syisyah. Embarkasi SOC, yakni DIY dan Jawa Tengah akan menempati hotel di Syisyah dengan jarak sekitar 4,5 km dari Masjidil Haram. "Meski cukup jauh, jemaah tidak perlu khawatir. Ada bus salawat yang siap antar jemaah 24 jam, gratis," ujarnya.

Dirjen Penyelenggara Haji dan Umrah Hilman Latif bergabung secara daring menyebut penyelenggaraan haji di Indonesia terbukti menyita perhatian banyak pihak. Sebab haji ini melibatkan banyak pihak, dan tahun ini pertama kali dalam tiga tahun terakhir akan dilakukan secara normal.

Sebelumnya, Kabid PHU Aidi Johansyah melaporkan kegiatan Jamarah diikuti 100 orang yang terdiri dari Biro Bina Mental Spiritual DIY, Dinas Kesehatan DIY, Kepala Kankemenag Kabupaten/ Kota, MUI, IPHI, KBIHU, NU, Muhammadiyah, jajaran terkait. **(Feb)-d**

Pemilu 2024, PAN dan Muhammadiyah Berduet

SLEMAN (KR) - PAN dengan Muhammdiyah akan berduet pada Pemilu 2024 mendatang. Harapannya, PAN dan Muhammadiyah mempunyai keterwakilan di tingkat nasional. Untuk itu perlu kerja keras kader partai dan warga Muhammadiyah bersinergi guna memenangkan Pemilu 2024.

Ketua Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Amanat Nasional Sleman dr Raudi Akmal mengatakan, Kader PAN yakni Drs Sri Purnomo MSi akan maju sebagai anggota DPR dari Yogyakarta. Sedangkan Ahmad Syauqi sebagai kader Muhammadiyah Yogyakarta akan maju menjadi calon Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI.

"Kami berharap PAN dan Muhammadiyah bisa berduet pada Pemilu 2024 mendatang. Duet pasangan ini adalah duet yang dinantikan dan ditunggu oleh PAN di Yogyakarta dan tentunya masyarakat Muhammadiyah," kata Raudi saat membuka pengajian Ramadan di Kantor DPD PAN Sleman, Minggu (16/4).

Raudi meminta kerja keras kader partai dan warga Muhammadiyah untuk bersinergi guna memenangkan keduanya. "Kerja politik harus kita tingkatkan. Ini sebagai upaya bersama mensukseskan duet kader terbaik kita dari Yogyakarta," tandasnya.

Sementara Penasihat Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Sleman Sri Purnomo meminta agar kader PAN melebarkan sayap di sektor-sektor yang belum terbentuk. Harapannya nanti perolehan suara PAN akan maksimal.

"Jaringan baru harus bisa dibentuk agar PAN semakin besar," katanya.

Sedangkan Ahmad Syauqi menekankan bahwa berpolitik merupakan kewajiban bagi orang-orang baik khususnya kader PAN. Untuk itu, kader harus mampu bersinergi dan diberikan kesempatan untuk terjun langsung untuk memberikan manfaat kepada masyarakat. **(Sni)-d**

KR-Istimewa

Sri Purnomo dan Ahmad Syauqi bersama pengurus PAN Sleman.

Baksos, Erci Jogja Gandeng Alumni Muga 92

SLEMAN (KR) - Momen Ramadan tahun ini digunakan komonitas Ertiga Club Indonesia (Erci) Chapter Jogja Istimewa untuk menggelar baksi sosial. Kali ini, bakti sosial berkolaborasi dengan alumi SMA Muhammadiyah 3 (Muga) Yogyakarta angkatan 92.

"Kami sudah dua tahun berkolaborasi dengan alumni Muga angkatan 92. Diharapkan kolaborasi ini akan membawa manfaat bagi sesama," ujar Ketua Erci Joga Rafiqo Nusandaru, Minggu (16/4) sebelum berangkat untuk buka puasa bersama. Komunitas pemilik mobil Suzuki Ertiga ini berkumpul di Denggung Sleman.

Menurut Rafi, baksi sosial kali ini diarahkan ke Ponpes Al Wahid Puncah Menoreh Kulonprogo. Hasil penggalangan donasi anggota Erci Jogja dan alumni Muga angkatan 92 diterima oleh pimpinan ponpes Al Wahid, H Tukidjan. Donasi tersebut akan digunakan untuk melanjutkan pembangunan ponpes. **(Has)-d**

KR-Istimewa

Erci Jogja dan alumni Muga 92 saat menyerahkan donasi.

DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Lebaran, Momen Memasarkan Produk UMKM

SLEMAN (KR) - Lebaran 1444 H tinggal hitungan jari. Masyarakat akan merayakan lebaran dengan mengunjungi saudara maupun untuk berwisata. Suasana lebaran ini akan menjadi momen yang baik untuk memasarkan produk UMKM Sleman kepada para pemudik maupun wisatawan.

Angggota DPRD Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan Dedie Kusuma SE mengatakan, pada lebaran tahun ini diprediksikan jumlah pemudik akan cukup besar. Bahkan lebih besar dari tahun kemarain atau pada masa pandemi Covid-19. Baik itu yang mudik untuk pulang kampung maupun berwisata di DIY.

"Jutaan orang dari luar daerah akan masuk Sleman untuk merayakan lebaran tahun ini. Tentu ini akan jadi magnet untuk meningkatkan perekonomian pasca pandemi," kata Dedie, Senin (17/4).

Menurut Dedie, lebaran nanti hari jadikan daya ungkit untuk kebangkitan pada pelaku UMKM di Kabupaten Sleman. Selain itu juga sebagai momen untuk memasarkan produk UMKM kepada pemudik maupun wisatawan.

"Ini menjadi kesempatan bagi pelaku UMKM untuk memasarkan produknya. Untuk itu para UMKM harus bisa menjaga kualitas produknya agar para pemudik merasa puas dan senang membeli produk UMKM Sleman," ucap Ketua Komisi B DPRD Sleman ini.

Dedie Kusuma SE
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan

KR-Saifullah Nur Ichwan

Dedie Kusuma SE

Ketika produk UMKM Sleman dibeli pemudik atau wisatawan, diharapkan akan semakin dikenal secara luas. Mengingat sistem 'getok tular' merupakan pemasaran yang efektif dalam memasaran produk.

"Harapan kami, para pemudik dan wisatawan itu akan mengabarkan ke teman atau saudaranya di luar daerah mengenai produk UMKM Sleman. Sehingga nanti mereka bisa membeli lagi ke pelaku UMKM di Sleman," terangnya.

Di samping menjaga kualitas produk, para pelaku UMKM juga perlu menyiapkan pemasaran secara online. Tujuannya ketika ada pembeli dari luar daerah dapat membeli secara online sehingga orderannya akan terus mengalir.

"Digital marketing di era sekarang ini cukup penting. Ketika produknya mau dikenal lebih luas, harus memanfaatkan teknologi agar pembeli luar daerah tetap bisa order produk UMKM," pungkasnya. **(Sni)-d**

DINKES DIY SAMBUT ARUS MUDIK IDUL FITRI 1444 H TAHUN 2023 M

Wujudkan Mudik dengan Aman, Sehat dan Selamat

DINAS KESEHATAN
D.I.YOGYAKARTA

YOGYA (KR) - Setelah sempat ada larangan mudik selama pandemi Covid 19. Kini mudik sudah bebas bahkan ditambah cuti bersama Idul Fitri 2023 mulai 19 April 2023 hingga 25 April 2023 sesuai Surat Keputusan Bersama (SKB) 3 Menteri. Sehingga diprediksi bakal lebih meningkatkan mobilitas masyarakat dengan perjalanan mudik, termasuk kepadatan di destinasi wisata dan perbelanjaan. Hal ini menuntut kesiapan Dinas Kesehatan DIY untuk mewujudkan "Mudik dengan Aman, Sehat dan Selamat.

"Tingginya mobilitas dan kepadatan di tempat umum jelas meningkatkan resiko permasalahan kesehatan. Baik resiko kecelakaan lalu lintas, peredaran dan konsumsi makanan yang tidak sehat, penularan penyakit, tingginya kebutuhan pelayanan kesehatan, serta peningkatan penyakit tidak menular," jelas Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY Drg Pembajun Setyaningastutie MKes kepada wartawan, Senin (17/4) di kantornya, Jalan Gondosuli No 6 Yogya

Diakui angka kejadian Covid-19 juga masih ada dan cenderung naik dalam beberapa hari. "Status pandemi masih belum dicabut sehingga perlu menjadi perhatian di masa arus mudik lebaran nanti, tetap disiplin Protokol Kesehatan (Prokes)" jelasnya

Kementerian Kesehatan RI dan sektor kesehatan memiliki tanggung jawab mewujudkan "Mudik dengan Aman, Sehat dan Selamat". "Dinkes DIY telah mmpersiapkan fasyankes untuk tetap memberi pelayanan kesehatan saat masa arus mudik tahun 2023," ungkapnya

Juga mempersiapkan PSC 119 sebagai unit kesiagaan kegawatdaruratan dengan layanan 24 jam. "Layanan PSC diakses melalui telpon 119 atau (0274) 2924233 atau WA 08112837502 atau IG @psc119diy_official," jelasnya

Kemudian dilakukan monev Kesiapsiagaan bidang Kesehatan pada libur mudik dan arus balik lebaran 2023 H-4 sampai H+4 di 13 titik posko dan tempat fasilitas umum. "Ada pemeriksaan kesehatan pengemudi, khususnya pengemudi angkutan umum. Penting untuk mengurangi faktor risiko kecelakaan di jalan raya pada saat mudik lebaran, dilakukan pada pengemudi yang memiliki jarak tempuh cukup lama setidaknya lebih dari 4 jam atau mempunyai rute yang padat dan sering, seperti pengemudi bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)," jelasnya.

Pemeriksaan kesehatan diberlakukan juga bagi pengemudi pengganti dalam satu armada tersebut. "Kegiatan deteksi dini faktor risiko cedera akibat kecelakaan lalu lintas darat yang dilakukan berupa pemeriksaan tekanan darah, alkohol dalam darah melalui pernapasan, kadar amphetamine di urine dan kadar gula darah," ungkapnya.

Selain itu, perlu dilakukan sosialisasi kesehatan khususnya untuk manajemen PO bus dan pengemudinya untuk selalu menanamkan perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). "Memberikan edukasi mudik sehat kepada masyarakat dengan pesan kesehatan untuk menggunakan masker, mencuci tangan pakai sabun, tidak merokok saat mengemudi, istirahat setiap 4 jam mengemudi, menggunakan aplikasi SATUSEHAT, dan melengkapi vaksinasi booster," jelasnya.

Selanjutnya Masyarakat dapat mengakses panduan lengkap Mudik dengan Sehat, Aman dan Selamat melalui https://ayosehat.kemkes.go.id/materi---paparan-edukasi-mudik-sehat-2023. Panduan ini merupakan informasi dan pesan kesehatan terkait mudik lebaran 2023, mulai dari aturan mudik hingga protokol kesehatan lengkap.

"Mudik aman dan sehat 2023 didorong agar tidak menimbulkan risiko-risiko yang tidak perlu sehingga masyarakat bisa mudik dengan sehat dan selamat sampai tujuan. Mari wujudkan mudik berkesan 2023 dengan menerapkan Mudik dengan sehat, aman dan selamat," imbau Kadinas.

KR-Juvintarto

Drg Pembajun Setyaningastutie Mkes

Kadinas menyatakan dukungan dan sinergi semua pihak sangat membantu Dinkes DIY dalam mewujudkan Mudik dengan Aman, Sehat dan Selamat. "Kolaborasi dan sinergi dengan Instansi terkait lainnya sangat membantu termasuk dengan LSM media dan lainnya hingga DIY termasuk tertinggi penilaiannya dalam penanggulangan Covid-19, demikian pula tantangan untuk penanganan stunting dan Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti Diabetes, Jantung, Kolesterol dan lainnya," ucap Pembajun.

Trend PTM yang terus meningkat bahkan persentasenya telah melampaui Penyakit Menular, maka dalam merayakan Idul Fitri, Pembajun berpesan agar masyarakat terus menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) juga menjaga makanan yang bisa menimbulkan PTM supaya dikurangi/dihindari. "Jangan terlalu banyak santan, gula, lemak, garam dan lainnya hentikan kebiasaan merokok, alkohol," tegasnya. **(Vin)**